

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang dipakai pada penelitian ini yakni metode kualitatif. Moloeng mengatakan bahwa penelitian kualitatif yakni penelitian untuk mengungkap secara alamiah mengenai keadaan yang ada pada subjek penelitian, baik perilaku, motivasi, tindakan ataupun persepsinya.¹ Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan ataupun *field research*. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian yaitu MTs Miftahul Huda untuk mencari, mengumpulkan data-data terkait permasalahan serta data yang sesuai dengan penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan ini.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan menjelaskan gejala, fakta, dan kejadian tentang suatu subjek atau wilayah tertentu.² Cara memperoleh data untuk penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen, pengumpul data yang turun ke objek penelitian, dan peneliti melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran VCT untuk penanaman karakter peserta didik kelas VII A di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan fenomena tertentu di suatu masyarakat dan memberikan makna di dalamnya. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode ini dapat digunakan untuk menemukan apa yang masih tersembunyi dibalik sesuatu yang sulit untuk dipahami secara luas. Pemilihan penggunaan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian ini, karena peneliti ingin meneliti dengan lebih mendalam mengenai tentang implementasi model *value clarification tehniqe* (VCT), dan faktor-faktor kelebihan dan kelemahan serta hambatan dan solusi dalam penerapan model *value clarification tehniqe* (VCT) untuk penanaman nilai karakter pada siswa kelas VII A di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.

¹ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 155..

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan lokasi waktu dan tempat penelitian. Penentuan lokasi dan waktu penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan. Lokasi penelitian berada di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus yang beralamat Jl Bulungkulon Rt 04 Rw 03 Jekulo Kudus, Bulung Kulon, Kec. Jekulo, Kab. Kudus Prov. Jawa Tengah. Waktu yang dilokasikan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu bulan April 2022. Alasan pemilihan tempat penelitian di MTs Miftahul Huda Bulungkulon yaitu karena guru sudah beberapa melakukan penerapan model pembelajaran terhadap penanaman nilai karakter kepada peserta didik di MTs tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi contoh untuk diterapkan pada sekolah lain

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian kualitatif disebut informan, yaitu seseorang yang memberikan beragam informasi mengenai data-data yang dibutuhkan berkaitan pada penelitian yang ingin dilaksanakan, dalam melakukan penentuannya subjek penelitian ini memakai teknik sample bertujuan ataupun *purposive sample* yakni dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, atau pengambilan suatu objek berdasarkan kriteria yang ditentukan.³ Alasan memakai teknik ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data berdasarkan kebutuhan dengan memilih dan mengidentifikasi informan yang memiliki pengetahuan berkaitan penelitian ini sehingga dapat dipercaya sebagai sumber data.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang diantaranya yaitu kepala sekolah merupakan pengawas langsung yang berada disekolahan, serta sebagai evaluator dalam sistem pembelajaran disekolah tersebut. Guru IPS dipilih sebagai informan utama. Siswa kelas VII A dipilih sebagai informan selanjutnya karena menjadi target penelitian. Sehingga akan mempermudah meneliti subjek secara tepat.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data dari subyek penelitian. sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh, sumber data yang dimaksud adalah sumber yang memberikan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 85.

keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data sendiri terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari pengambilan data secara langsung pada sumber objek.⁴ Data ini diperoleh dengan cara observasi atau wawancara terhadap sumber yang diteliti. Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dan wawancara langsung dengan Bapak Santiko Setyo, S. Ag selaku kepala sekolah, Ibu Aulia Rahma selaku guru IPS, dan siswa kelas VII A MTs Miftahul Huda Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung untuk memberikan data kepada peneliti.⁵ Peneliti memperoleh data dari buku-buku dan jurnal-jurnal tentang implementasi model VCT terhadap penanaman nilai karakter siswa. Data yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, guru IPS dan siswa kelas VII A. Sumber sekunder yaitu rencana pembelajaran (RPP), profil sekolah, arsip dan dokumen lain yang dibutuhkan peneliti. Selain itu, sumber data sekunder yaitu data pendukung dan penguat dari sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dengan cara mengumpulkan data, menghimpun, dan mengambil data penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dalam mengumpulkan data penelitian dengan objek penelitian, peristiwa, manusia, benda mati maupun lingkungannya. Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempat penelitiannya. Adapun yang diobservasi adalah karakter siswa disekolah, penggunaan model pembelajaran IPS, serta informan atau partisipan (kepala sekolah, guru IPS, siswa kelas VII A MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati dan menemukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

⁵ Sugiyono. 297.

permasalahan yang ada, terkait implementasi model pembelajaran VCT untuk penanaman karakter siswa sehingga dari pengamatan ini peneliti dapat memberikan dampak positif serta solusi atas permasalahan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* ilmiah. dimana pembicaraan dalam wawancara tersebut dilandasi oleh konteks permasalahan yang diteliti.⁶ Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan maksud agar mendapatkan informasi secara mendalam dan proses wawancara akan tetap terkontrol, terarah dan sistematis pada topik yang dikehendaki oleh peneliti. Teknik wawancara ini digunakan agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang diangkat oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas VII A MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menggali data yang berhubungan dengan judul tapi tidak langsung berkenaan dengan subjek penelitian.⁷ Teknik ini hanya tertuju pada pengumpulan bersifat sekunder yaitu, berupa hasil karya ilmiah, buku, majalah, dan sumber lainnya yang bisa dijadikan sumber informasi dan bahkan penguat sumber primer. Alasannya untuk membuat keputusan tepat bagi peneliti terhadap yang diteliti. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat, mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁸

Pemanfaatan metode ini dapat membantu peneliti, dalam mendapatkan fakta mengenai fenomena sehingga sesuai dengan teori. Sasaran penelitian yang tepat dapat dipertanggungjawabkan dengan fakta yang ada Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data

⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 120.

⁷ Nur Aedi, *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan 7 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 10.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 297.

tertulis mengenai implementasi model *value clarification tehniqe* (VCT) untuk penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada kelas VII A MTs Miftahul Huda. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh arsip tertulis, transkrip wawancara dan foto-foto terkait implementasi model pembelajaran VCT untuk penanaman nilai karakter siswa kelas VII A MTs Mifathul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Keabsahan data penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi, karena dapat dibuktikan dengan kuat dalam sebuah penelitian.⁹

Triangulasi adalah teknik memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data yang diambil. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dieksplorasi dari sumber lain.¹⁰ Pada saat uji keabsahan data penulis memakai tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis serta triangulasi waktu:

1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber

Penelitian menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas VII A MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.

2. Triangulasi Dengan Menggunakan Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah dalam memeriksa data sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga melakukan observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi model *value clarification tehniqe* (VCT) untuk penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.

3. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu

Triangulasi dengan waktu merupakan pemeriksaan kembali teknik pengumpulan data dengan waktu yang berbeda. Dalam memeriksa teknik mengumpulkan data pada waktu yang beda

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 273-274.

¹⁰ Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

yakni melaksanakan uji keabsahan data pada triangulasi waktunya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan titik jenuh data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni kegiatan melakukan pengumpulan data dengan tersistem guna memberi kemudahan pada pemerolehan kesimpulannya. Bogdan menjelaskan pada sugiono yakni kegiatan pencarian serta penyusunan dengan tersistem pendataan yang didapatkan pada wawancara, pencatatan lapangan, serta berbagai bahan lainnya hingga mudah untuk dilakukan pemahaman serta temuan bisa dimanfaatkan individu lainnya.¹¹ Peneliti menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles & Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan informasi ataupun beragam fakta yang terdapat dilapangan. Data-datanya akan digunakan sebagai hasil penelitian. Pada pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi model pembelajaran VCT untuk penanaman nilai karakter kepada siswa kelas VII A MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan analisis data menggolongkan data, membuang data yang tidak perlu, dan menarik kesimpulan dalam penelitian. Reduksi data ini bertujuan agar semua data dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperlukan. Menggunakan reduksi data dalam penelitian ini dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara diantaranya menyeleksi dengan ketat, meringkas uraian dengan singkat, dan menggolongkan data yang diperlukan.¹²

3. Display data

Miles dan Huberman membatasi penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data ini berisikan tentang informasi yang berasal dari analisis data yang dikumpulkan. Artinya pemaparan data memberikan solusi atau jawaban pada rumusan masalah. Oleh karena itu penganalisis dapat melihat apa yang terjadi, dan menentukan kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin akan berguna.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 320.

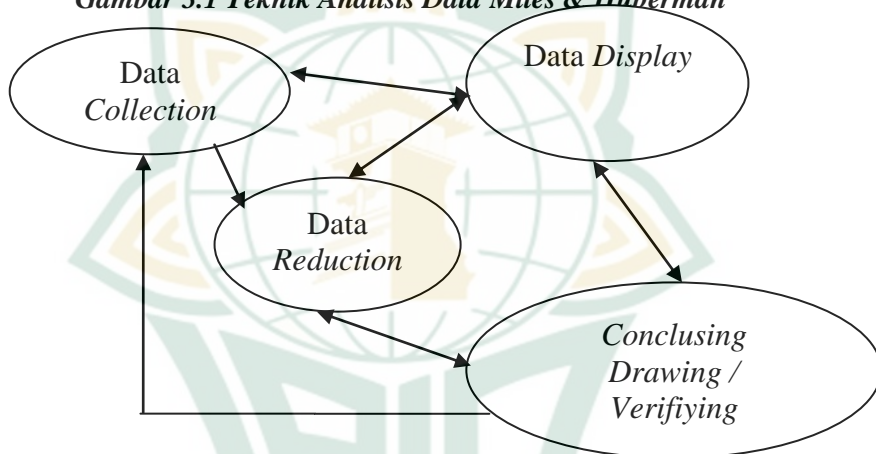
¹² Sugiyono. 318.

¹³ Sugiyono. 319.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. penarikan kesimpulan merupakan analisis lebih lanjut dari data yang diperoleh berupa reduksi dan sajian data sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan dan peneliti mempunyai kesempatan untuk menerima data masukan. Data yang didapatkan mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disatukan dan dianalisis. Hasil dari analisis dikembangkan menjadi satu kesatuan data sehingga penelitian akan terjamin keabsahan datanya.¹⁴

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman



Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, karangan Sugiono (2019).